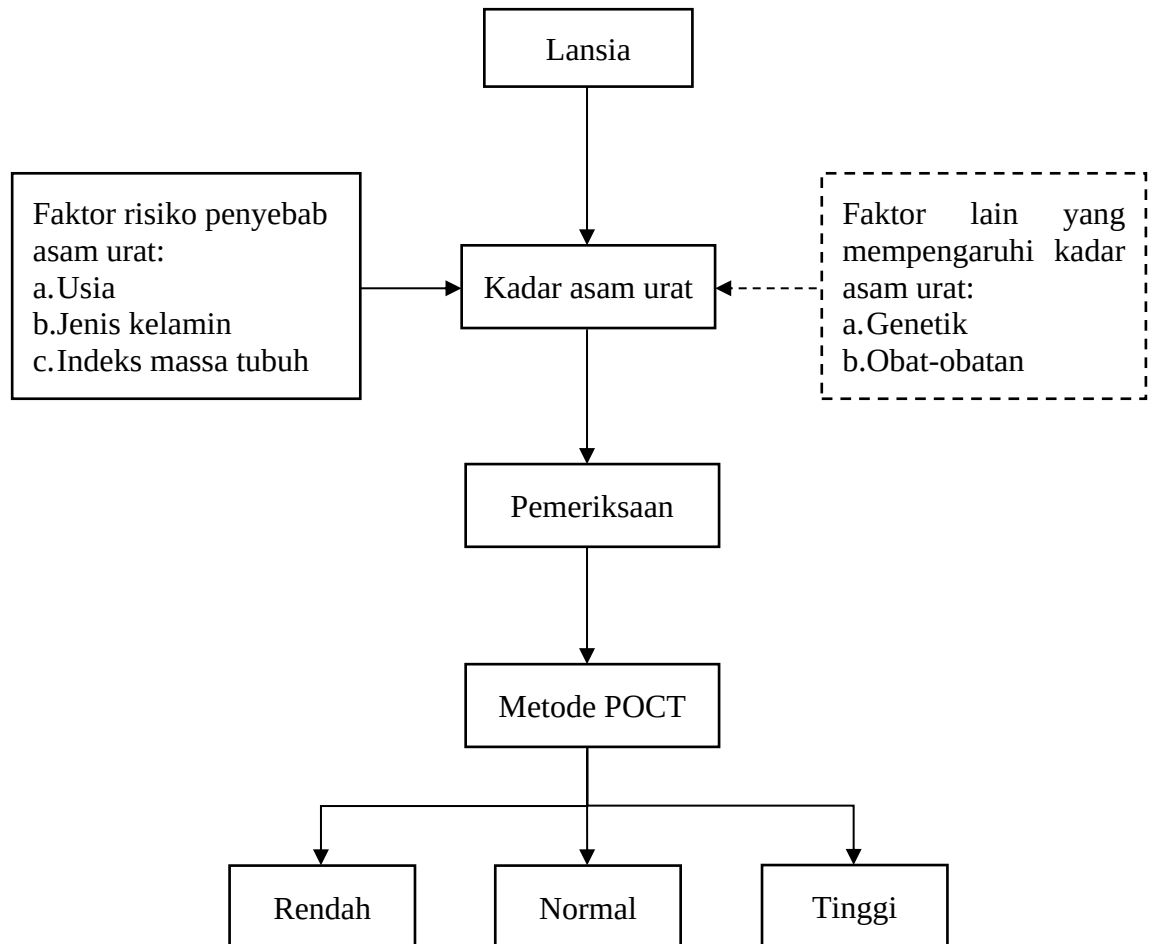


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep asam urat

Keterangan:

———— : diteliti

- - - - - : tidak diteliti

Keterangan kerangka konsep:

Berdasarkan kerangka konsep di atas, Maka bisa diuraikan bahwa adanya asam urat pada lanjut usia dikarenakan adanya pengaruh oleh sejumlah aspek. Dalam hal ini terdapat 3 penyebab yakni mencakup usia, jenis kelamin, serta indeks

massa tubuh. Akan tetapi, faktor lainnya belum diidentifikasi pada penelitian ini. Kadar asam urat di puskesmas diberikan melalui penerapan uji POCT. Hasil yang akan diperoleh dari pemeriksaan tersebut akan mampu mengetahui klasifikasi kadar asam urat pada sampel termasuk rendah, normal, ataupun tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yaitu sifat atau karakteristik yang dijumpai dari suatu objek, seseorang, ataupun aktivitas yang memiliki keragaman tertentu yang dipilih peneliti agar dapat diidentifikasi dan selanjutnya memperoleh suatu simpulan (Sugiyono, 2019). Variabel pada penelitian ini yaitu kadar asam urat pada lansia di Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian diartikan menjadi sebuah nilai, sifat, atribut pada suatu aktivitas ataupun objek yang memiliki perubahan tertentu yang sudah ditentukan peneliti agar dapat diidentifikasi ataupun dipelajari sehingga pada akhirnya memperoleh suatu simpulan. Definisi operasional yang dirancang dalam penelitian ini dijabarkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Asam urat	Kadar asam urat merupakan nilai dari suatu pemeriksaan dengan satuan mg/dL. Adapun melalui pemeriksaan ini bisa memperoleh hasil hipourisemia, normal, ataupun hiperurisemia.	Pemeriksaan dengan metode POCT	Ordinal a. Laki-laki Rendah : (<2 mg/dL) Normal : (2-7,5 mg/dL) Tinggi : (> 7,5 mg/dL) b. Wanita Rendah : (<2 mg/dL) Normal : (2-6,5 mg/dL) Tinggi : (> 6,5 mg/dL)
Usia	Rentang kehidupan seseorang yang diukur dari tanggal lahir sampai tahun sekarang	Lembar wawancara	Ordinal a. Pra lanjut usia : (45-59 tahun) b. Lanjut usia : (60-69 tahun) c. Lansia tua : (> 70 tahun)
Jenis Kelamin	Perbedaan antara Perempuan dan laki-laki secara biologi semenjak orang tersebut lahir	Wawancara	Nominal a. Laki-laki b. Perempuan
IMT	Salah satu indikator status gizi berdasarkan indeks berat badan dan tinggi badan.	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan tinggi badan menggunakan microtoise, kemudian angka berat badan dibagi dengan angka tinggi badan (kg/m ²)	Ordinal a. Sangat Kurus (IMT <17,0 kg/m ²) b. Kurus (IMT 17,0-<18,5 kg/m ²) c. Normal (IMT 18,5-<25.0 kg/m ²) d. Gemuk (IMT 25,0-<27,0 kg/m ²) e. Obesitas (IMT >27,0 kg/m ²)